

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI MERANGKAI MANIK-
MANIK DALAM MELATIH KESABARAN PADA
PASIEN DENGAN PERILAKU KEKERASAN
DI YAYASAN BAGUS MANDIRI INSANI
TAHUN 2024**



**DISUSUN OLEH :
DESTRIFA SALSABILA
211440101005**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI MERANGKAI MANIK-
MANIK DALAM MELATIH KESABARAN PADA
PASIEEN DENGAN PERILAKU KEKERASAN
DI YAYASAN BAGUS MANDIRI INSANI
TAHUN 2024**



**DISUSUN OLEH :
DESTRIFA SALSABILA
211440101005**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus)
Penerapan Terapi Okupasi Merangkai Manik-manik dalam Melatih Kesabaran
pada Pasien dengan Gangguan Perilaku Kekerasan di Yayasan Bagus
Mandiri Insani Palembang tahun 2024

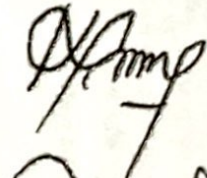
Disusun Oleh :

Destrifa Salsabila
NIM. 211440101005

Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 16 Juli 2024

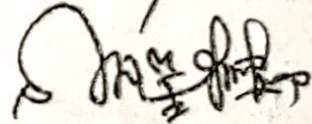
Ketua Penguji

Ns. Kurniawaty, S.Kep, M.Kes.
NIP. 2003.10.024

()

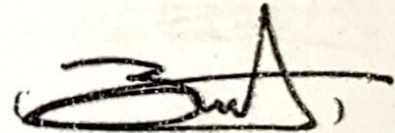
Anggota Penguji I

Ns. Widya Arisandy, S.Kep., M.Kes.
NIP. 2009.04.017

()

Anggota Penguji II

Ns. Miming Oxyandi, M.Kes., M.Kep., Ph.D.
NIP. 2010.03.022

()

Mengetahui Ketua STIKES 'Aisyiyah Palembang


Khoirun, SKM, M.Kes.
NIP. 2000.12.014

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

**Karya Tulis Ilmiah, 16 Juli 2024
Destriifa Salsabila**

XV + 127 Halaman + 34 Tabel + 5 Bagan + 8 Lampiran

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI MERANGKAI MANIK - MANIK
DALAM MELATIH KESABARAN PADA PASIEN DENGAN PERILAKU
KEKERASAN DI YAYASAN BAGUS MANDIRI INSANI TAHUN 2024**

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku kekerasan adalah suatu keadaan dimana seseorang melakukan tindakan yang dapat membahayakan secara fisik, baik pada dirinya sendiri maupun orang lain, disertai dengan amuk dan gaduh gelisah tak terkontrol. terapi nonfarmakologi pada pasien dengan skizofrenia salah satunya dengan terapi okupasi. terapi okupasi adalah bentuk layanan kesehatan kepada masyarakat atau pasien yang mengalami gangguan fisik atau mental dengan menggunakan latihan atau aktivitas mengerjakan sasaran. **Tujuan :** Untuk menerapkan penerapan terapi okupasi merangkai manik-manik dalam melatih kesabaran pada pasien dengan perilaku kekerasan di Yayasan Bagus Mandiri Insani kota Palembang tahun 2024. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus asuhan keperawatan yang mengeksplorasi penerapan terapi okupasi merangkai manik-manik dalam melatih kesabaran pada pasien dengan perilaku kekerasan di Yayasan Mandiri Insani kota Palembang tahun 2024. Analisa data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. **Hasil :** Hasil dari penelitian didapatkan hasil pasien 1 dan 2 dengan masalah Perilaku Kekerasan terdapat perubahan yang signifikan setelah dilakukan penerapan terapi okupasi merangkai manik-manik. Pada Pasien 1 (Ny. M) didapat total skor 36 yang berarti pasien dapat melatih kesabaran dan menggunakan waktu dengan efisien. Sedangkan pada Pasien 2 (Ny. A) didapat total skor 39 yang berarti dapat melatih kesabaran dan menggunakan waktu dengan efisien. **Saran :** Mempertahankan metode pembinaan lanjutan dimana pasien gangguan jiwa yang dinilai mulai membaik dalam pemulihan mental diberi peran sebagai pengasuh untuk mengasuh pasien lainnya dengan didampingi oleh perawat.

Kata Kunci : Terapi okupasi, Merangkai, Manik-manik, Melatih kesabaran.

Daftar Pustaka : 36 (2019-2023)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

Scientific papers, July 16 2024

Destrifa Salsabila

XV + 127 Pages + 34 Table + 5 Chart + 8 Attachment

**APPLICATION OF OCCUPATIONAL THERAPY USING BEADS IN
TRAINING PATIENCE IN PATIENTS WITH VIOLENT BEHAVIOR AT
FOUNDATION BAGUS MANDIRI INSANI IN 2024**

ABSTRACT

Background : Violent behavior is a situation where a person carries out actions that can cause physical harm, both to himself or others, accompanied by uncontrolled rage and restlessness. Non-pharmacological therapy for patients with schizophrenia, one of which is occupational therapy. Occupational therapy is a form of health service for the public or patients who experience physical or mental disorders using exercises or target activities. **Objective :** The application of bead stringing occupational therapy has been carried out in training patience in patients with violent behavior at the Bagus Mandiri Insani Foundation, Palembang city in 2024. **Method :** This type of research is analytical descriptive in the form of a nursing care case study which explores the application of bead stringing occupational therapy -maik in training patience for patients with violent behavior at the Mandiri Insani Foundation, Palembang city in 2024. The data analysis used in this case study is descriptive analysis by describing the data collected to make a conclusion. **Results :** The results of the research showed that patients 1 and 2 with violent behavior problems experienced significant changes after implementing occupational therapy of stringing beads. Patient 1 (Mrs. M) obtained a total score of 36, which means the patient can exercise patience and use time efficiently. Meanwhile, Patient 2 (Mrs. A) obtained a total score of 39, which means she can exercise patience and use time efficiently. **Suggestion :** Maintain the advanced coaching method where mental disorder patients who are considered to be starting to improve in mental recovery are given the role of caregivers to look after other patients accompanied by nurses.

Keywords : Occupational therapy, stringing, beads, training patience.

Bibliography : 36 (2019-20231)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTO PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI	8
A. Konsep Dasar Terapi Okupasi	8
B. Konsep Dasar Merangkai Manik-manik	9
C. Konsep Dasar Melatih Kesabaran	14
D. Konsep Dasar Keperawatan	17
E. Konsep Dasar Gangguan Jiwa	18
F. Konsep Dasar Perilaku Kekerasan	21
G. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Kerangka Konsep	32
C. Definisi Operasional	33
D. Subjek Studi Kasus	34
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian	35
G. Fokus Studi Kasus	36
H. Tehnik Pengumpulan Data	36
I. Analisa Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus	39
B. Hasil Studi Kasus	40
1. Pengkajian	40
1.1 Identitas Pasien	40
1.2 Alasan Masuk Yayasan	41
1.3 Faktor Predisposisi	43
1.4 Pemeriksaan Fisik	46

1.5 Psikososial.....	47
1.6 Status Mental.....	50
1.7 Kebutuhan Persiapan Pulang.....	53
1.8 Mekanisme Koping.....	56
1.9 Masalah Psikososial dan Lingkungan.....	56
1.10 Pasien Tentang Penyakitnya.....	58
1.11 Aspek Medik.....	59
1.12 Analisa Data.....	60
2. Pohon Masalah Keperawatan.....	64
3. Intervensi Keperawatan... ..	65
4. Catatan Perkembangan... ..	71
5. Hasil Evaluasi.....	114
C. Pembahasan.....	118
1. Pengkajian keperawatan.....	118
2. Diagnosa keperawatan.....	119
3. Intervensi keperawatan.....	119
4. Implementasi keperawatan.....	120
5. Evaluasi keperawatan.....	121
BAB V PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan.....	123
1. Pengkajian.....	123
2. Diagnosa.....	123
3. Intervensi.....	123
4. Implementasi.....	123
5. Evaluasi Hasil.....	124
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	128

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan pengkajian yang didapatkan pasien 1 yaitu Ny. M pada tanggal 02 Juni 2024 Pukul 10.00 WIB. Pasien 1 yaitu Ny. M dengan keluhan pasien tampak mudah merasa emosi dan meninggikan nada bicara saat diberi pertanyaan yang sama lebih dari satu kali, pasien pernah ribut dengan teman sekamarnya karena pasien merasa tidak nyaman dengan adanya pasien dari kamar lain yang dipindahkan ke kamarnya karena adanya renovasi. Sedangkan pada pasien 2 berusia 59 tahun jenis kelamin perempuan pada asuhan keperawatan perilaku kekerasan dengan masalah perilaku kekerasan dengan keluhan kontak mata pasien tampak tajam selama dilakukan pengkajian, pasien mengatakan pernah ribut dengan teman sekamarnya karena memperebutkan kasur

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data hasil pengkajian pada pasien 1 dan 2 ditemukan masalah keperawatan yang sama yaitu gangguan perilaku kekerasan menurut standar diagnosa keperawatan Indonesia (SDKI D.1032).

3. Intervensi Keperawatan

Pada tahap intervensi keperawatan atau perencanaan tindakan keperawatan, peneliti menyusun intervensi yang sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien 1 dan 2 yaitu gangguan perilaku kekerasan, yaitu berdasarkan tiga komponen yaitu observasi, terapeutik dan edukasi dengan intervensi keperawatan utama yaitu penerapan terapi okupasi merangkai manik – manik.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dari gangguan perilaku kekerasan pada satu tindakan utama yaitu terapi okupasi merangkai manik-manik. Setelah dilakukan penerapan terapi okupasi merangkai manik-manik didapatkan

hasil pada pasien 1 (Ny. M) dan pasien 2 (Ny. A) selama 7 hari kedua pasien berhasil membuat masing-masing 7 gelang atau berhasil membuat 1 gelang dalam 1 hari.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dari pasien 1 dan 2 dengan masalah Perilaku Kekerasan terdapat perubahan yang signifikan setelah dilakukan penerapan terapi okupasi merangkai manik-manik, karena merangkai manik-manik merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi Pasien. Pada Pasien 1 (Ny. M) didapat total skor 36 yang berarti pasien dapat melatih kesabaran dan menggunakan waktu dengan efisien. Sedangkan pada Pasien 2 (Ny. A) didapat total skor 39 yang berarti dapat melatih kesabaran dan menggunakan waktu dengan efisien.

B. Saran

1. Yayasan Bagus Mandiri Insani

Mempertahankan metode pembinaan lanjutan dimana pasien gangguan jiwa yang dinilai mulai membaik dalam pemulihan mental diberi peran sebagai pengasuh untuk mengasuh pasien lainnya dengan didampingi oleh perawat. Diharapkan kepada perawat di Yayasan Bagus Mandiri Insani kota Palembang dapat menerapkan terapi okupasi merangkai manik-manik dalam aktifitas terjadwal pasien.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan jadi bahan tambahan untuk referensi (Perpustakaan) untuk meningkatkan pendidikan dan wawasan bagi mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Palembang.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan desain penelitian penerapan terapi okupasi merangkai manik-manik dalam melatih kesabaran pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan serta dapat menerapkan menggunakan metode yang lain seperti metode kualitatif dengan cara wawancara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityas, I. P., & Putra, D. S. H. (2022). Pedoman Format Dokumentasi Pengkajian Keperawatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgi). *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 3(3), 243–250. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v3i3.2453>
- Afconneri, H. &. (2020). Perawatan diri pasien skizofrenia dengan halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*.
- Fakhriyah, D., Lukman, S., Wahyuningsih, S., & Ilmayanti, N. (2023). Asuhan Keperawatan Jiwa pada Ny “M” dengan Gangguan Perilaku Kekerasan di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 4(2), 165–172. <https://doi.org/10.36590/kepo.v4i2.822>
- Fitri, A. A. . R. N. . S. (2022). Penerapan Terapi Musik Klasik Dalam Mengontrol Marah Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan: Literature Review. *Journal of Nursing Practice and Science*, 1(1), 73–79. <https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/jnps/article/view/3046>
- Anwar, T. W. (2022). Meningkatkan kreativitas siswa terhadap kerajinan tangan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*.
- Halimah, L. K. (2019). Sabar dan authentic happiness pada anggota komunitas Khuruj Fisabilillah di Bandung. *Jurnal psikologi islam*, 15-22.
- Harsono, D. V. (2022). Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Self Efficacy pasien pasca perawatan skizofrenia. *Global Health Science*, 51-56.
- Hastuti, R. A. (2019). Pengaruh restrain terhadap penurunan skor panss EC pada pasien skizofrenia dengan perilaku kekerasan. *Jurnal keperawatan jiwa*, 135-144. <https://Jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4907/pdf>.
- Hertinjung, W. S., Arifiani, D., & Hanifah, M. H. (2020). Terapi Okupasi Untuk Meningkatkan. *Proceeding of The 12th University Research Colloquium 2020: Mahasiswa Student Paper*.
- Iwasil, S. S. (2019). Perancangan interior pusat terapi okupasi bagi penderita skizofrenia di Malang. *Intra* , 342-352.
- Kartina, A. M. (2020). Asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan. 6.
- Kesehatan, K. (2019). InfoDatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar*.

- Kesehatan, K. (2022). Mengenal Terapi Okupasi. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada pasien Gangguan Jiwa*
- Kotijah, S. (2021). Terapi okupasi sebagai upaya peningkatan kemandirian dan pengetahuan pasien ODGJ di rumah singgah al-hidayah.
- Kiki Rizki Dasaryandi, D. A. (2022). Mental Nursing Care Mr.U With The Risk Of Violent Behavior At The Pekanbaru Tampan Mental Hospital In 2022. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*.
- Kio, G. H. (2020). Hubungan dukungan keluarga terhadap kekambuhan klien dengan resiko perilaku kekerasan. *Jurnal Keperawatan*, 69-72.
- Layt, Y. Y., & Santoso, I. (2022). Peran Dukungan Sosial Terhadap Narapidana Dengan Gangguan Jiwa di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(1), 1-23.
- Lestari, A. S. (2022). Penerapan terapi memaafkan pada pasien resiko perilaku kekerasan : suatu studi kasus. *Jurnal ilmiah mahasiswa fakultas keperawatan*, 128-136.
- Marsela, S., & Batubara, I. M. S. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Gangguan Pendengaran Dengan Terapi Okupasi Meronce Manik-Manik. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2924/>
- Nikola, M. (2023). Dampak Negatif Ketidaksabaran. *Global Health Science*, 92-92.
- Nur Diyanti & Intan Maharani, S. B. (2022). Asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan harga diri rendah kronis dalam penerapan kreasi seni manik-manik.
- Nurjani, Y. (2019). Upaya mengembangkan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan menggunting. *Journal of SPORT*, 85-92. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1026>.
- Pardede, J. L. (2020). Beban dengan koping keluarga saat merawat pasien skizofrenia yang mengalami perilaku kekerasan. *Jurnal kesehatan*, 189-196. <https://dx.doi.org/10.26630/jk.v11i2.1980>.
- Pardede, L. (2020). The symptoms of risk of violence behavior decline after given progressive muscle relaxation therapy on skizofrenia patients. *Jurnal ilmu keperawatan jiwa*, 91-100. <https://dx.doi.org/10.32584/jikj.v3i2.534>.
- Prasatya Dwi, F. &. (2017). Mekanisme koping pada pasien perilaku kekerasan dengan resiko menciderai orang lain dan lingkungan. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/52420>.

- Purwaningsih, T. W., Anwar, A. S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Siswa Terhadap Kerajinan Tangan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1083–1089
- Putra, A. (2022). Pedoman format dokumentasi pengkajian keperawatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). *Jurnal rekam medik dan informasi kesehatan*, 243-250. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v3i3.2453>.
- Putri, M. A. (2020). Pengaruh metode student team achivement division terhadap pencegahan perilaku kekerasan. *Media Bina Ilmiah*, 300-303.
- Rosdialena, & Ernadwita. (2019). Sabar sebagai Terapi Kesehatan Mental. *Kajian dan Pengembangan Umat*, 3(1), 45. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/view/1914>
- Safitri, A. (2020). Studi literatur : Asuhan keperawatan keluarga penderita skizofrenia dengan gangguan konsep diri : Harga diri rendah kronis. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). <https://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/6103>.
- Sari, M. S. (2022). Gambaran diagnosa keperawatan jiwa di wilayah kerja puskesmas kepung. *Journal of ners community*, 80-88. <https://doi.org/10.55129/jnerscommunity.v13i1.1670>.
- Suerni, T. P. (2019). Respons pasien perilaku kekerasan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 41-46. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.16>.
- Syifa, N. S. (2021). Respons pasien perilaku kekerasan. *Journal of nursing education and practice*. 18-21. <https://doi.org/10.53801/jnep.v1i01.10>.
- World Health Organization. (2019). Schizophrenia. Retrieved on 11 January 2021 from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- World Health Organization. (2020). WHO Reveals leading cause of death and disability worldwide : 2000-2019. *World Health Organization*.
- World Health Organization. (2021). Mental disorder. <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/mentaldisorder>.